

DAFTAR PUSTAKA

- AguzaenH. 2009. Respon Pertumbuhan Bibit Stek Lada (*Piper Ningrum L.*) Terhadap Pemberian Air Kelapa dan Berbagai Jenis CMA. *AgronobiS*. Vol. 1 (1): 36-47
- Alexander M. 1977. *Introduction to Soil Microbiology*. 2nd edition. John Wiley and Sons. New York, 176 hlm.
- Alloway BJ. 1995. Heavy etal in soil. John Wiley and Sons. New York. 339p.
- Amriwansyah. 1990. Evaluasi dan deskripsi beberapa sifat fisik dan kimia tanah sebelum (kondisi alami) dan setelah (kondisi tanah kolong) proses aktivitas penambangan timah di tiga lokasi unit penambangan timah Bangka (tambang 25, 23 dan 45) wilayah produksi pulau Bangka Sumatera Selatan [skripsi]. Bogor: Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor, 56 hlm.
- Ananda R. 2012. Keragaman Jenis Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) di Padang Sapu-sapu Dusun Pejem, Desa Gunung Pelawan, Bangka. [skripsi]. Balunjuk: UBB Press,43 hlm.
- Anas I. 1997. *Bioteknologi Tanah*. Laboratorium Biologi Tanah. Jurusan Tanah. Fakultas Pertanian. IPB, 85 hlm.
- Arumingtyas L. 2017. Reklamasi Berkelanjutan Bekas Tambang Timah, Mungkinkah?.<http://www.mongabay.co.id/2017/09/01/reklamasiberkelanjutn-bekas-tambang-timah-mungkinkah/> [28 Januari 2018]
- Badan Litbang Pertanian. 2011. Penanaman Lada Di Lahan Bekas Tambang Timahhttp://www.litbang.pertanian.go.id/download/one/250/file/PENANMAN_LADA-DI-LAHAN-BE.pdf [24 Januari 2018]
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2007. Inovasi Teknologi Pertanian. Kementerian Pertanian. 78 hlm.
- Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat. 1996. *Monografi Tanaman Lada*. Bogor: Balitro. 65 hlm.
- [BPS] Badan Pusat Statistik Provinsi Bangka Belitung. 2004. *Kepulaun Bangka Belitung Dalam Angka 2003*. Pangkalpinang: Badan Pusat Statistik Provinsi Bangka Belitung. 389 hlm.
- Bro R, Smiled AK. 2014. Principal component analysis. *Anal Methods*, 6(9): 2812-2831.
- Brundrett MC, Neale B, Bernei D, Tim G, Nick M. 1996. *Working With Mycorrhizas in Forestry and Agriculture*. ACIAR Monograph 32. Canberra, Australia. Hlm 374.
- Delvian. 2010. Keberadaaan Cendawan Mikoriza Arbuskula di Hutan Pantai Berdasarkan Gradien Salinitas. *J. Ilmu Dasar* 11(2):133-142.

- Departemen Pertanian. 2009. *Pedoman Teknis Pengembangan Lada Organik*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perkebunan Departemen Pertanian. Dalam website : <http://ditjenbun.pertanian.go.id/.../berita-144-pedoman-teknis-pengembangan-lada-organik>. Diakses pada tanggal [10 Februari 2018].
- Dighton J. 2003. Endophyte and antiherbivore action. Di dalam: Bennet JW, editor. *Fungi in Ecosystem Processes*. USA: Marcel Dekker. hlm 274-281.
- Douds D D, Millner P D. 1999. Biodiversity Arbuscular Mycorrhizal Fungi In Agroekosystems. *Agriculture Ecosystem and Environment* 74. USA. 77-93.
- Elfida. 2007. Analisis Pola Spasial Tambang Timah Rakyat Sebagai Masukan Dalam Penentuan Kebijakan Tata Ruang Di Kabupaten Bangka. [*tesis*]. Bogor: IPB Press. 48 hlm.
- Fakuara YM. 1988. *Mikoriza, Teori dan Kegunaan dalam Praktek*. Bogor: Institut Pertanian Bogor. 123 hlm.
- Finlay RD. 2004. Mycorrhizal fungi and their multifunctional roles. *J. Mycologist* 18: 91-96.
- Ginting KH. 2010. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Lada di Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. [*skripsi*]. Bogor: IPB Press. 180 hlm.
- Hamid I, Priatna S J, Hermawan A. 2017. Karakteristik Beberapa Sifat Fisika dan Kimia Tanah pada Lahan Bekas Tambang Timah. *Jurnal Penelitian Sains*. Vol 19: 23-31.
- Hanura. 2005. Perbaikan Sifat Kimia Bahan Tailing Asal Pasca Penambangan Timah Yang Diberi Kompos Dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Tanaman Kedelai. [*thesis*]. Program Studi Ilmu Tanaman Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya, 45 hlm.
- Harley JL, MS Smith. 1983. *Mycorrhizal Symbiosis*. New York: Academic Press, Inc. 483 hlm.
- Imas T, SH Ratna, WG Agustin, Y Setiadi. 1989. *Mikrobiologi Tanah*. Bahan Pengajaran. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi. Pusat Antar Universitas Bioteknologi IPB. Yogyakarta. 178 hlm.
- Inonu I. 2008. Pengelolaan Lahan Tailing Timah di Pulau Bangka: Penelitian yang Telah Dilakukan dan Prospek ke Depan. *ENVIAGRO*, Vol 2(2);1-9 hlm.
- [INVAM] International Culture Collection of (Vesicular) Arbuscular Mycorrhizal Fungi. 2013. fungi.invam.wvu.edu/the-fungi/classification.html. [31 Januari 2018].
- Islami T, WH Utomo. 1995. *Hubungan Tanah, Air dan Tanaman*. Semarang:IKIP Semarang Press. 297 hlm.
- Kanisius. 1980. *Bercocok Tanam Lada*. AAK Yogyakarta.125 halaman.

- Karyaningsih I. 2009. Pemberantasan Tanah Dan Fungi Mikorhiza Arbuskula (FMA) Untuk Peningkatan Kualitas Bibit Tanaman Kehutanan Pada Areal Bekas Tambang Batubara. [disertasi] Bogor: IPB. 110 hlm.
- Kusumastuti E. 2005. Rehabilitasi lahan bekas penambangan timah di Pulau Bangka dengan amelioran bahan organik dan tanah mineral dengan tanaman indikator Jati (*Tectona grandis*) [tesis]. Bogor: IPB, 133 hlm.
- Lestari, F Budiyanto. 2013. Konsentrasi Hg, Cd, Cu, Pb dan Zn dalam sedimen di perairan Gersik. *J. Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, 5(1): 182-191.
- Mosse S. 1981. Vesicular Arbuscular Mycoriza research for tropical agriculture. *Research Bulletin*. 82 hlm.
- Muryati S, Mansur I, Budi S W. 2016. Keanekaragaman Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) Pada Rhizosfer *Desmodium* Spp. Asal PT. Cibaliung Sumberdaya. Banten. *Jurnal Silvikultur Tropika*. Vol.07 (3): 188-197.
- Nainggolan R T, Wirawan I G P, Susrama I G K. 2014. Identifikasi Fungi Mikoriza Arbuskular Secara Mikroskopis pada Rhizosfer Tanaman Alang - Alang (*Imperata Cylindrica* L.) di Desa Sanur Kaja, *E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika*. 3(4): 2301-6515.
- Nirmalasari. 2005. Keberadaan Cendawan Mikoriza Arbuskula (CMA) pada Tegakan Durian (*Durio zibethinus* Murr). [skripsi] Pontianak: Fakultas Kehutanan UNTAN. 68 hlm.
- Noverta Y. 2008. Analisis Vegetasi, Karakteristik Tanah Dan Kolonisasi Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) Pada Lahan Bekas Tambang Timah Di Pulau Bangka. [thesis]. Bogor: IPB Press. 69 hlm.
- Novikusianti W. 2005. Status Cendawan Mikoriza Arbuskula (CMA) pada Berbagai Jenis Tanah dan Tipe Penggunaan Lahan di Pulau Bangka. [skripsi]. Sungailiat: Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Bangka, 63 hml.
- Nugraha W. 2017. Isolasi Dan Identifikasi Jamur Mikoriza Arbuskular Pada Rhizosfer Tanaman Lada (*Piper nigrum* L.). [skripsi]. Yogyakarta: UGM, 48 hml.
- Nurtjahya E. 2008. Revegetasi Lahan Pasca Tambang Timah Dengan Beragam Jenis Pohon Lokal di Pulau Bangka. [disertasi]. Bogor: IPB Press, 163 hml.
- Nusantara AD, Bertham YH, Mansur I. 2012. *Bekerja dengan Fungi Mikoriza Arbuskula*. Bogor: SEAMEO BIOTROP, 83 hml.
- O'Connor PJ, Smith SE, Smith FA. 2001. Arbuscular mycorrhizal associations in the southern Southern Simpson desert. *Aust J Bot.* 49:493–499.
- [Permen ESDM] Peraturan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. 2014. Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. 121 hml.
- Peterson R L, H B Massicotte, L H Melville. 2004. *Mycorrhizae: Anatomy and Cell Biology*. CABI Publ. Wallingford, Oxon, UK. 173 hml.

- Prafithriasari M, Nurbait. 2010. Infektivitas Inokulum *Glomus* sp. Dan *Gigaspora* sp. pada Berbagai Komposisi Media Zeolit-Arang Sekam dan Pengaruhnya terhadap Pertumbuhan Sorgum (*Sorghum bicolor*). *J. Agrikultura*, 21: 39-45.
- Prihastuti. 2007. Isolasi dan Karakterisasi Mikoriza Vesikular-Arbuskular di Lahan Kering Masam, Lampung Tengah. *Berk. Panel. Hayati*: 12: 99-106.
- Raharja N C. 2015. Isolasi Dan Identifikasi Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) Lokal Pada Rhizosfer Rumput Lahan Pasca Tambang Timah Di Kabupaten Belitung Timur. [skripsi] Bogor: IPB, 29 hlm.
- Rismunandar. 2007. *Lada Budidaya dan Tataniaganya*. Jakarta: Penebar Swadaya, 140 hlm.
- Rukmana R. 2003. *Tanaman Perkebunan: Usaha Tani Lada Perdu*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 61 hlm.
- Sanger YYJ, JEX Rogi, J Rombang. 2016. Pengaruh tipe tutupan lahan terhadap iklim mikro. *Agri-Sosial Ekonomi Unsrat*. 12: 105-116.
- Santi R. 2005. Pertumbuhan Nilam Pertumbuhan Nilam (*Pogostemon cablin* Benth) pada sandy tailing asal lahan pasca penambangan timah yang diberi kompos dan tanah kupasan (overburden). [thesis]. Program Studi Ilmu Tanaman Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya, 64 hlm.
- Saptaningrum H. 2001. Karakteristik dan perubahan sifat fisik dan kimia tanah bekas galian tambang (tailing) dan dampaknya terhadap pertumbuhan vegetasi. [skripsi]. Bogor: Fakultas Pertanian, IPB, 48 hlm.
- Saraswati R, Husen E, Simanungkalit R D M. 2007. *Metode Analisis Biologi Tanah*. Bogor: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan, 279 hlm.
- Sari E. 2015. Eksplorasi Vegetasi Fitoremediator Dan Bakteri Rizosfer Resisten Logam Berat Pb Dan Sn Di Lahan Bekas Tambang Timah Pulau Bangka. [thesis]. Bogor: IPB Press. 76 hlm.
- Schenk NC, Perez Y. 1990. Manual for The Identification of VA Mycorrhizal Fungi. Ed ke-2. Di dalam: Nurtjahya E. 2008. Revegetasi Lahan Pasca Tambang Timah Dengan Beragam Jenis Pohon Lokal di Pulau Bangka. [disertasi]. Bogor: IPB Press, 163 hlm.
- Sembiring. 2008. Keanekaragaman dan kelimpahan ikan serta kaitannya dengan faktor fisik kimia. www.repository.usu.ac.id [02 November 2018].
- Setiadi Y. 1995. The Practical Application of Arbuscular Mycorrhizae Fungi for Reforestation in Indonesia [thesis]. Kent: *Research School of Biosciences*, University of Kent, 68 hlm.
- Setiadi Y. 2001. Mikoriza dan Pertumbuhan Tanaman. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Pusat Antar Universitas IPB. Bogor: IPB Press, 63 hlm.

- Sieverding E. 1991. *Vesicular-Arbuscular Mycorrhiza Management in Tropical Agrosystems*. Eschborn : Deutsche Gesellschaft für Technische Zusammenarbeit (GTZ) GmbH, 371 hlm.
- Smith SE, DJ Read. 1997. *Mycorrhizal Symbiosis*. 3rd ed. San Diego, California (US): Academic Press Inc, 815 hlm.
- Suharno, Sancayaningsih RP. 2013. Fungi Mikoriza Arbuskula: Potensi Teknologi Mikorizoremediasi Logam Berat Dalam Rehabilitasi Lahan Tambang. *Jurnal Bioteknologi*, 10(1):31-42.
- Suharno, Sancayaningsih RP, Seotarto ES, Kasiamdari RS. 2014. Keberadaan Fungi Mikoriza Arbuskula di Kawasan Tailing Tambang Emas Timika Sebagai Upaya Rehabilitasi Lahan Ramah Lingkungan. *J. Manusia dan Lingkungan*, 21(3): 295-303.
- Suryati T. 2017. Studi Fungi Mikoriza Arbuskula di Lahan Pasca Tambang Timah Kabupaten Bangka Tengah. *Jurnal Teknologi Lingkungan*. 18(1): 45-53
- Szwedzicki T. 2001. Program for mine closure. *Journal of Mineral Resources Engineering*. 3 : 347-364.
- Tjitosoepomo G. 2007. *Taksonomi Tumbuhan (Spermatophyta)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 119 hlm.
- Tuheteru FD, Mahfudz. 2012. *Ekologi, Manfaat dan Rehabilitasi Hutan Pantai Indonesia*. Manado: Balai Penelitian Kehutanan Manado, 178 hlm.
- Utami NH. 2001. Kajian Sifat Fisik, Sifat Kimia, dan Sifat Biologi Tanah Bekas Tambang Galian C pada Tiga Penutupan Tanah (Studi Kasus di Desa Gumulung Tonggoh, Kecamatan Astanajapura, Kabupaten Cirebon Jawa Barat). [skripsi] Bogor: Departemen Silvikultur, IPB, 88 hlm.
- Wanda AR, Yuliani, Trimulyono G. 2015. Keanekaragaman cendawan mikoriza vesicular arbuskular (MVA) di hutan pantai nepa sampan Madura berdasarkan gradient salinitas. *J Lentera Bio*, 180-187 hlm.
- Wang B, Qiu Y L. (2006). Phylogenetic distribution and evolution of mycorrhizas in land plants. *Mycorrhiza*. 16: 299–363
- Widiastuti, Y, N. Sukarno, L.K. Darusman, D.H. Goenadi, S. Smith, dan E. Guhardja. 2005. Application Of Arbuscular Mycorrhizal Fungi Spore As Inoculant To Increase Growth And Nutrient Uptake Of Oil Palm Seedling. *Menara Perkebunan*. 73(1): 26-34.
- Winarso S. 2005. *Kesuburan Tanah Dasar Kesehatan dan Kualitas Tanah*. Yogyakarta: Gava Media, 269 hlm.
- Wong VNL, RSG Greene, B Murphy, R Dalal. 2004. The effects of salinity and sodicity on soil carbon turnover. *Proceeding of 3rd Australian New Zealand Soils Conference.. Australia: The University of Sydney*, 5-9 December 2004.

Zulfredi, Elfiati D, Delvian. 2015. Status dan Keanekaragaman Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) pada Lahan Produktif dan Lahan Non Produktif. *Peronema Forestry Science Journal* 4(4):1-9.

